

Peran Perasaan Kesendirian (*Loneliness*) terhadap Perilaku Parasosial yang Dimoderatori oleh *Social Presence*

Hanifah¹, Ariana Marastuti²

^{1,2} Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

E-mail: hanifah1598@mail.ugm.ac.id, amarastuti@ugm.ac.id

Abstract. Parasocial behaviour is one-sided interaction and relationship that is built for media characters. With the development of internet itself, people will have more access to update about media characters whom they like. Parasocial behavior is usually associated with loneliness, lonely individuals tend to seek for parasocial behavior. This study aims to determine the role of loneliness on parasocial behaviour with the help of social presence as moderator. The total of participants was 215 aged 19-25 years old and the data was collected through an online survey. The result shows that social presence is not a significant moderator to determine the role of loneliness on parasocial behavior but social presence can be used to predict parasocial behavior. There is a significant difference between media social usage and the level of parasocial behaviour.

Keywords: loneliness, media social usage, parasocial behaviour, parasocial interaction, parasocial relationship, social presence

Abstrak. Perilaku parasosial merupakan interaksi dan hubungan yang dibangun secara satu pihak terhadap karakter media. Seiring dengan berkembangnya internet, individu semakin mudah untuk mengakses karakter media yang mereka sukai. Perilaku parasosial banyak dikaitkan dengan kesendirian, bahwa individu yang cenderung merasa sendiri akan lebih merasakan perilaku parasosial. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran kesendirian terhadap perilaku parasosial yang dimoderatori oleh *social presence*. Partisipan penelitian ini berjumlah 215 dengan rentang usia 19-25 tahun dan kuesioner disebar secara daring. Hasil analisis menunjukkan bahwa *social presence* tidak memoderatori peranan kesendirian terhadap perilaku parasosial tetapi *social presence* mampu memprediksi perilaku parasosial. Terdapat perbedaan yang signifikan pada lama waktu mengakses media sosial serta tingkat perilaku parasosial.

Kata kunci: hubungan parasosial, interaksi parasosial, kesendirian, social presence, penggunaan media sosial, perilaku parasosial